Mufidah_Artikel_25/11/22

by Mufidah Artikel

Submission date: 25-Nov-2022 01:45PM (UTC+0700)
Submission ID: 1962967371
File name: ARTIKEL_CALISTUNG_MUFIDAH_rev._2.docx (48.39K)
Word count: 1975
Character count: 12309

Inovasi E-Modul Calistung Untuk Penguatan Dasar Literasi dan Numerasi Siswa

Mufidah Sufianti [1)], Nurdyansyah [2)]

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
mufida.sufianti@sdmuhida.sch.id [1)], nurdyansyah@umsida.ac.id [2)]

Abstract.. *As a basis for literacy and numeracy, students must master the basic skills of reading, writing and arithmetic (calistung). The lack of understanding of Calistung causes students to have difficulty understanding other subject matter. Since Indonesia has experienced a pandemic, it is known that this has made more students, both low and high grade, unable to master Calistung well. The purpose of this study was to develop and examine the feasibility and effectiveness of the calistung e-module in strengthening students' literacy and numeracy bases. This research is a type of research and development (research and development) with the ADDIE model (analyzing, design, development, implementation, evaluation). Researchers collected data by means of questionnaires, document checklists and documentation. The research subjects were 30 students of class I SD Muhammadiyah I Pucanganom.*

Keywords: *e-module, calistung, literacy, numeracy*

Abstrak. *Sebagai dasar literasi dan numerasi, siswa harus menguasai kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Kurangnya pemahaman Calistung menyebabkan siswa kesulitan memahami materi pelajaran lainnya. Sejak Indonesia mengalami pandemi diketahui hal ini membuat lebih banyak siswa baik kelas rendah maupun kelas tinggi tidak menguasai Calistung dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan melihat kelayakan dan efektivitas e-modul calistung dalam penguatan dasar literasi dan numerasi siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (research and development) dengan model ADDIE (analyzing, design, development, implementation, evaluation). Peneliti mengumpulkan data dengan cara angket, ceklis dokumen dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas I SD Muhammadiyah I Pucanganom yang berjumlah 30 siswa.*

Kata kunci: *e-modul, calistung, literasi, numerasi*

I. PENDAHULUAN

Konsep “literasi” secara tradisional berfokus pada membaca, menulis, dan berhitung (calistung).[1]Literasi merupakan kunci untuk membuka wawasan dan pengetahuan siswa. Siswa dengan kemampuan literasi yang kuat akan dapat berkembang secara maksimal dan mencapai hasil yang positif. Sayangnya, berbagai data penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia masih jauh dari harapan.[2] Kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia harus ditingkatkan. Berdasarkan hasil dari beragam survei tingkat internasional maupun nasional kedua bidang tersebut tidak mengalami peningkatan signifikan bahkan cenderung menurun dari tahun ke tahun.[3] Budaya membaca di Indonesia masih dalam kategori rendah. Berdasarkan data Program for International Student Assessment (PISA) yang paling baru dirilis tahun 2018, Indonesia menempati peringkat 73 dari 79 negara peserta dengan skor 279 (OECD, 2019). Program for International Student Assessment (PISA) mengukur kemampuan siswa berusia 15 tahun dalam matematika dan sains. Selain itu, minat baca siswa kelas 4 SD di Indonesia menempati urutan ke-45 dari 48 negara peserta dalam laporan PIRLS 2011, dengan skor 428. Kemudian pada tahun 2012, UNESCO menerbitkan indeks minat baca Indonesia sebesar 0,001, atau satu orang per 1.000 orang Indonesia yang gemar membaca. [4] [5]

Untuk itu diperlukan upaya strategis untuk menguatkan literasi dan numerasi sejak dini. Sebagai dasar literasi dan numerasi, siswa harus menguasai kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Kurangnya pemahaman Calistung menyebabkan siswa kesulitan memahami materi pelajaran lainnya.[6] Oleh karena itu, agar siswa di kelas bawah dapat meningkatkan keterampilan membacanya, guru harus memberikan perhatian khusus kepada mereka.[7] Tetapi ternyata beberapa siswa mengalami kesulitan untuk mempelajari huruf. Secara khusus, aspek bagaimana pembelajaran dilaksanakan di sekolah dianggap sebagai salah satu yang paling berpengaruh dalam pembelajaran membaca permulaan. [8] Oleh karena itu, guru perlu menciptakan

lingkungan belajar yang mampu menarik perhatian siswa dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan beragam. [9]

Guru dan siswa dituntut memiliki pengetahuan tentang kemajuan teknologi pada pendidikan era 4.0. Dengan kemajuan teknologi yang kita miliki sekarang, pendekatan konvensional tidak lagi berlaku. [10] Festiyed et al. (2019) menyatakan bahwa tidak semua bahan ajar cetak memiliki dampak.[11]. Guru akan lebih mudah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa melalui pemanfaatan teknologi, yang juga akan meningkatkan kualitas pembelajaran. [12] Melalui pengajaran yang menarik dan beragam, akan menumbuhkan semangat belajar siswa. Aplikasi Flipbook merupakan salah satu jenis media yang dapat membantu siswa belajar dalam situasi dan kondisi seperti ini. Aplikasi ini dirancang dari file pdf untuk digunakan sebagai buku digital yang terlihat seperti buku bergerak, dapat dibawa kemana saja, dan dapat diakses dengan mudah melalui komputer, laptop, tablet, dan Android.[13]

Ghofur & Kusjiono (2015) membuktikan bahwa e-modul yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak dengan persentase 88,89% untuk respon siswa positif dan 87,50% untuk hasil ketuntasan belajar siswa. [14] Hasil ini dapat dijadikan sebagai bukti bahwa bahan ajar berupa e-modul merupakan salah satu alternatif proses pembelajaran karena dapat diakses pada perangkat elektronik yang telah didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Di sisi lain, Sari et al. (2021) menyatakan bahwa hasil uji coba bahan ajar e-modul pada siswa mendapatkan persentase skor 85,18% dengan kategori sangat baik, dan berdasarkan hasil tanggapan angket siswa mendapatkan persentase skor kelayakan sebesar 85,18%. , sehingga materi ajar e-modul sangat efektif dan positif dalam proses pembelajaran.[15] Dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar e-modul sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran yang interaktif dan mengasyikkan. Selain itu, e-modul juga mengikuti perkembangan zaman sehingga mudah diterima oleh siswa.[16]

Realitas permasalahan yang terjadi di SD Muhammadiyah 1 Pucanganom adalah pembelajaran di kelas 1 memuat materi yang sangat padat. Sedangkan siswa kelas 1 belum menguasai calistung dengan baik. Sehingga kemampuan literasi dan numerasi siswa masih rendah. Sekolah sudah berupaya membuat modul calistung sebagai suplemen di samping menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Namun sumber belajar yang digunakan masih bersifat konvensional berupa buku teks cetak dan modul yang lebih menekankan teks bacaan daripada ilustrasi. Hal tersebut menyebabkan kurangnya minat baca dan motivasi belajar siswa. Dibutuhkan modul yang membantu mempermudah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang E-modul calistung berbasis flipbook dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dan efektifitas penggunaannya dalam penguatan dasar literasi dan numerasi. Dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, e-modul berbasis flipbook dalam penelitian ini dirancang semenarik mungkin. Siswa membutuhkan modul yang menarik di era digital untuk meningkatkan motivasi belajar, membuat materi lebih mudah dipahami, dan mengurangi kebosanan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat bahan ajar berupa E-modul calistung berbasis flipbook. Diharapkan dengan pembuatan e-modul ini pembelajaran menjadi lebih optimal.

II. METODE

Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuat produk tertentu dan menguji seberapa baik produk tersebut bekerja.[17] Model yang digunakan adalah perancangan model pengembangan ADDIE (menganalisis, merancang, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi). Tahapan kegiatan penelitian model ADDIE dapat dilihat pada gambar di bawah ini: [18]

1) Tahap analisis.
   Tahap ini melibatkan identifikasi masalah yang dihadapi siswa selama kegiatan belajar mengajar. Tentang tindakan yang dilakukan:
   a) Melakukan observasi dan wawancara sebagai analisis kebutuhan siswa SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo.
   b) menganalisis perumusan tujuan pembelajaran dan penentuan kurikulum yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebagai landasan untuk menyusun materi pembelajaran dan memahami kondisi media pembelajaran yang digunakan.

2) Tahap design (perancangan).
   Tahap analisis berlanjut pada langkah ini. Perancangan diawali dengan penetapan tujuan pembelajaran

dan pembuatan media pembelajaran yang tepat, khususnya melalui pemanfaatan aplikasi Flipbook dalam rangka mengkaji kebosanan belajar dan rendahnya motivasi belajar siswa.

3) Tahap developmen (pengembangan).

Produksi e-modul yang telah dipilih selama tahap desain merupakan format langkah pengembangan ini. Dalam proses pengembangan ini akan melibatkan ahli desain, ahli media, ahli konten, dan ahli bahasa. Produk yang dikembangkan akan menjadi produk siap pakai, seperti pembuatan e-modul berbasis Flipbook dan lembar validasi ahli materi dan media, yang hasilnya akan sebagai pedoman untuk langkah-langkah selanjutnya. Untuk membuktikan bahwa e-modul ini dapat digunakan, telah dilakukan validasi.

4) Tahap implementasi.

Tahap implementasi merupakan aplikasi produk yang telah diuji dan dievaluasi di lapangan .

5) Tahap evaluasi

Pada tahap ini dilakukan pengecekan, pemantauan, dan kontrol untuk menilai keberhasilan produk.. Tujuan evaluasi pada tahap akhir ini adalah untuk meminta tanggapan atau umpan balik dari pengguna e-modul sebelum disebarluaskan, dan melakukan revisi sesuai dengan evaluasi yang belum terpenuhi dari media baru tersebut.

Teknik pengumpulan data menggunakan: a) angket b) ceklis dokumen/observasi c) dokumentasi. Angket diberikan kepada siswa kelas I SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo yang berjumlah 30 siswa untuk mengukur ketrampilan calistungnya. Ceklis dokumen diberikan kepada tim ahli untuk melihat kelayakan dari e-modul. Dokumentasi berupa foto dan dokumen sekolah terkait pengembangan e-modul calistung. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda .

REFERENSI

[1] G. A. Panos, T. Kromydas, M. Osborne, R. E. Wright, and R. E. Wright, “PAPER,” 2020.

[2] D. Tryanasari, S. Aprilia, and W. A. Cahya, “Pembelajaran Literasi di SDN Rejosari 1 Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan,” *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 02, p. 173, 2017, doi: 10.25273/pe.v7i2.1641.

[3] K. Pendidikan, D. A. N. Kebudayaan, D. Jenderal, and D. A. N. Dikmen, *P a n d u a n p e n g u a t a n*. 2021.

[4] H. H. Batubara and D. N. Ariani, “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin,” *J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 15, 2018, doi: 10.30870/jpsd.v4i1.2965.

[5] J. H. Penelitian, K. Kepustakaan, and B. Pendidikan, “Jurnal Kependidikan:,” vol. 8, no. 1, pp. 179–189, 2022.

[6] Y. Mahendra, B. Apriza, and U. M. Kotabumi, “Learning Loss Pembelajaran Calistung Siswa Sekolah Dasar,” vol. 6, no. 6, pp. 9294–9303, 2022.

[7] S. W. Anggraeni and Y. Alpian, “Penerapan metode Teams Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar,” *Prem. Educ. J. Pendidik. Dasar dan Pembelajaran*, vol. 9, no. 2, p. 181, 2019, doi: 10.25273/pe.v9i2.5086.

[8] R. Mustikawati, “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Pada Siswa Kelas I Sd Negeri Nayu Barat Iii Banjarsari Surakarta Tahun 2014-2015,” *J. Ilm. Mitra Swara Ganesha*, vol. 2, no. 1, pp. 41–56, 2015.

[9] E. F. Fahyuni and I. Fauji, “Pengembangan Komik Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” *Halaqa Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 17–26, 2017, doi: 10.21070/halaqa.v1i1.817.

[10] A. B. MZ and I. Syafi'i, "The Development of Learning Media of Islamic Education Based on Flipbook in Covid-19 Pandemic at Elementary School," *Halaqa Islam. Educ. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 43–62, 2021, doi: 10.21070/halaqa.v5i1.1209.

[11] Festiyed, D. Djamas, and R. Ramli, "Learning model based on discovery learning equipped with interactive multimedia teaching materials assisted by games to improve critical thinking skills of high school students," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1185, no. 1, 2019, doi: 10.1088/1742-6596/1185/1/012054.

[12] A. Ayuningtyas, A. S. Honggowibowo, A. Pujiastuti, N. D. Retnowati, and Y. Indrianingsih, "Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salsabila Al Muthi'in Berbasis Multimedia dengan Menggunakan Microsoft Power Point," *KACANEGARA J. Pengabdi. pada Masy.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.28989/kacanegara.v1i1.265.

[13] B. Afwan, N. Suryani, and D. T. Ardianto, "The Development of Digital Flipbook Media Based on the 5 Hours Battle of Kalianda upon High School History Materials," *Budapest Int. Res. Critics Inst. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 2, pp. 1003–1012, 2020, doi: 10.33258/birci.v3i2.930.

[14] M. Moghtaderi, S. Farjadian, Z. Hosseini, and A. Raayat, "Increased risk of horse sensitization in southwestern iranian horse riders," *Int. J. Occup. Med. Environ. Health*, vol. 28, no. 5, pp. 909–913, 2015, doi: 10.13075/ijomeh.1896.00471.

[15] M. Sari, S. R. Murti, M. Habibi, L. Laswadi, and N. Rusliah, "Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Berbantuan 3D Pageflip Profesional Pada Materi Aritmetika Sosial," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 1, pp. 789–802, 2021, doi: 10.31004/cendekia.v5i1.490.

[16] M. R. Asshiddiqi, M. Vitasari, and L. T. Biru, "Validity of Disaster E-Book To Improve Disaster Literacy Skills At Junior High School," *J. Pena Sains*, vol. 8, no. 2, pp. 79–87, 2021, doi: 10.21107/jps.v8i2.12204.

[17] R. Sugiarto, N. Nurdyansyah, and P. Rais, "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa," *Halaqa Islam. Educ. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 201–212, 2018, doi: 10.21070/halaqa.v2i2.1772.

[18] A. G. Spatioti, I. Kazanidis, and J. Pange, "A Comparative Study of the ADDIE Instructional Design Model in Distance Education," *Inf.*, vol. 13, no. 9, pp. 1–20, 2022, doi: 10.3390/info13090402.

Mufidah_Artikel_25/11/22

ORIGINALITY REPORT

17%	16%	15%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.umsida.ac.id Internet Source	6%
2	id.scribd.com Internet Source	2%
3	edukatif.org Internet Source	2%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	Ahmad Busthomy MZ, Imam Syafi'i. "The Development of Learning Media of Islamic Education Based on Flipbook in Covid-19 Pandemic at Elementary School", Halaqa: Islamic Education Journal, 2021 Publication	1%
8	core.ac.uk Internet Source	

1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 15 words
Exclude bibliography	On		